

PELATIHAN PENGELOLAAN KELAS AKTIF BERBASIS KARAKTER

Debbi Petra Meyana Sitorus

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; sitorusdebbi672@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-01-12

Revised 2025-01-18

Accepted 2025-01-28

ABSTRAK

Eksistensi guru khususnya pada sekolah dasar dalam memahami teori pembelajaran belum sepenuhnya. Apalagi yang mendasarkan pada pengelolaan kelas berbasis karakter. Oleh karena itu, masih banyak guru-guru yang masih menerapkan metode yang membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran yakni metode ceramah, untuk itu pengabdian melakukan kegiatan dalam memberikan pelatihan guna menjadi masukan untuk meningkatkan minat belajar pada siswa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah merupakan Pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat dengan guru-guru sebagai sasaran pengabdian agar kualitas pembelajaran semakin meningkat. Kegiatan pengabdian ini merujuk pada pembangunan kebiasaan pengelolaan dengan tahap Rencanakan-Lakukan – Koreksi – Aksi. Dengan adanya kegiatan ini, guru-guru Sekolah Dasar Negeri 095135 di Sipolha Horisan Kabupaten Simalungun dapat lebih terampil dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berpengaruh baik pada potensi dan prestasi para siswa.

Keywords: Pengelolaan, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The existence of teachers, especially in elementary schools, does not fully understand learning theory. Especially those that are based on character-based class management. Therefore, there are still many teachers who still apply methods that make students less interested in following lessons, namely the lecture method, for this reason the service carries out activities in providing training to provide input to increase students' interest in learning. This Community Service activity is a service based on community empowerment with teachers as the target of service so that the quality of learning increases. This service activity refers to building management habits with the Plan-Do – Correct – Action stages. With this activity, teachers at State Elementary School 095135 in Sipolha Horisan, Simalungun Regency can be more skilled in carrying out teaching and learning activities so that they can have a good influence on the students' potential and achievement.

Keywords: Management, Character Education, Elementary School

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author :

Debbi Sitorus

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia;

1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan sekolah yang mengajarkan ilmu pendidikan dasar dari usia 6 tahun hingga 12 tahun. Sekolah dimana dengan jenjang pendidikan wajib yang harus diikuti oleh anak setelah pendidikan pra sekolah (Bratanoto, Latiana, & Formen, 2020). Pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan sekolah dasar sudah baik namun kondisi yang berada di kampung atau desa membuat animo masyarakat untuk mendaftarkan anaknya sekolah di kampung atau desa masih kurang (Annisa, 2019);Indarwati, 2020;Maladerita, Dahliana, Ratih, & Rifma, 2019). Hal ini dikarenakan para masyarakat berasumsi bahwa pendidikan di kampung atau desa tidak sebagus mutu pendidikan di kota (Aditama, Amelia, & Pravitasari, 2022). Dengan pemahaman masyarakat tersebut, para guru di SD Negeri Sipolha Horisan Kabupaten Simalungun melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode yang sudah biasa dilakukan karena sedikitnya siswa yang mengikuti pendidikan (Alifia, Salma, Arifin, & Istianti, 2021). Selain itu, para siswa yang ada disekolah juga seringkali tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar karena kurang tertariknya akan pembelajaran yang sifatnya monoton membuat para siswa lebih memilih bermain-main di luar sekolah bahkan tidak pergi ke sekolah (Fajri & Mirsal, 2021;Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021).

2. METHOD

Pengabdian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Adapun lokasi dari pengabdian yang dilaksanakan adalah di SD Negeri Sipolha Horisan Kabupaten Simalungun berjumlah 15 orang (Yolcu & Sari, 2018;Sitinjak, 2021). Pada penelitian kualitatif, analisis data harus memakai analisis interaktif. Adapun model interaktif yang digunakan adalah model interaktif secara siklus (cyclical interactive analysis model) (Lestari & Mustika, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak dan perubahan mulai dari sistem pengelolaan kelas, strategi pembelajaran dan penanaman karakter kepada para siswa. Dengan kegiatan ini pencapaian yang diharapkan mencapai 81% pada pelaksanaan pembelajaran (Sholekah, 2020;Zaenuri & Muqowim, 2021). Hal ini dapat terlihat dari beberapa hal yang didapat pada saat pendampingan yakni:

- a. Kegiatan pembelajaran kebanyakan tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus,
- b. Pembelajaran yang berlangsung dikelas, diketahui kurang didukung alat peraga,
- c. Belum adanya penggunaan teknologi seperti penggunaan laptop, infokus dan speaker yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran, serta akses internet yang kurang memadai.
- d. Dokumen-dokumen yang mengandung proses pembelajaran masih kurang lengkap dan belum sesuai dengan perkembangan.

Untuk itu, pengabdian memberikan saran agar dapat mendukung pembenahan proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan alam sekitar sebagai media pembelajaran selain itu, diharapkan para guru juga mendukung perkembangan proses pembelajaran dengan melakukan pembelajaran yang dipadukan dengan media teknologi (Prabandari, 2020;Diana, 2019).

Dalam hal penanaman karakter, para guru juga sudah mulai melakukan hal tersebut pada setiap kegiatan pembelajaran seperti setiap pagi diawali dengan sambutan oleh guru piket di depan sekolah. Kemudian para guru yang akan melakukan proses pembelajaran, menyambut para siswa di pintu kelas dengan salam unik yang dipakai oleh para siswa antara lain seperti bernyanyi yang dibubuhkan dengan sedikit permainan agar meningkatkan semangat para siswa dalam belajar (Dewi, Degeng, &

Hadi, 2019; Rezki & Wardani, 2018). Selama pelatihan dilakukan, guru juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktek dalam menguji keterampilan (Nantara, 2022). Selanjutnya, guru juga diharapkan menjadi lebih cekatan. Hal ini bertujuan untuk menjadikan guru dapat keluar dari kesulitan yang ada serta menjadikan hasil berpiir yang inovatif dan kreatif (Hermanto, Japar, & Utomo, 2019).

Adapun tempat Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan di Sekolah Dasar Negeri 095135 di Sipolha Horisan Kabupaten Simalungun adalah letaknya yang lumayan jauh dari jalan besar dan kemudian terbatasnya fasilitas yang mengharuskan para guru agar lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan proses belajar yang lebih baik (Naziyah, Akhwani, Nafiah, & Hartatik, 2021; Santika, Suastra, & Arnyana, 2022; Pradina, Faiz, & Yuningsih, 2021). Hal inilah sebagai hambatan yang dirasakan para guru dalam menyampaikan proses pembelajaran. Kemudian, adapun faktor pendukung yang dari tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah suasana dan kondisi lingkungan yang tenang dan jauh dari hingar bingar sehingga tidak memancing keinginan para siswa untuk bolos sekolah (Ismail, 2021). Adapun yang menjadi sasaran dari program ini adalah meningkatnya kinerja para guru serta kreatifitas dan inovasi dari para guru (Meika R & Putra, 2021).

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagian dari tugas dasar Dosen yaitu Tri Darma Perguruan Tinggi. Beberapa yang menjadi poin penting dalam kegiatan ini adalah: Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 21 Januari 2025 dengan rincian kegiatan untuk hari pertama adalah penyampaian materi dari pembicara/narasumber dan hari kedua adalah pelatihan dan tindak lanjut kegiatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak serta merta dapat dijalankan karena sekolah sudah memiliki program yang telah direalisasikan tetapi selama masa pendampingan, para guru telah memulai merancang model pembelajaran berdasarkan materi pelatihan yang disampaikan selama melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. G., Amelia, R., & Pravitasari, H. (2022). Implementation Of Character Education In English Language Learning For Junior High School. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 367–370. <https://doi.org/10.37081/Ed.V10i3.4097>
- Alifia, H. N., Salma, D., Arifin, M. H., & Istianti, T. (2021). Internalisasi Keberagaman Budaya Dengan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(2), 100–111. <https://doi.org/10.22437/Gentala.V6i2.15610>
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74. [https://doi.org/10.25299/Perspektif.2019.Vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/Perspektif.2019.Vol10(1).3102)
- Bratanoto, V. Z., Latiana, L., & Formen, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Steam Dan Pemberdayaan Keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 3(1), 661–670.
- Dewi, A. K. T., Degeng, I. N. S., & Hadi, S. (2019). Implementasi Pendidikan Nilai Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 247. <https://doi.org/10.17977/jptpp.V4i2.12011>
- Diana, L. (2019). *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas Iv Di Min 9 Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Fajri, N., & Mirsal, M. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31958/Atjpi.V2i1.3289>

- Hermanto, H., Japar, M., & Utomo, E. (2019). Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24252/Auladuna.V6i1a1.2019>
- Indarwati, E. (2020). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 163. <https://doi.org/10.30738/Mmp.V3i2.4438>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/Gurutua.V4i1.67>
- Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i3.912>
- Maladerita, W., Dahliana, D., Ratih, M., & Rifma, R. (2019). Impelementasi Supervisi Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 198–204. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V1i3.39>
- Meika R, D. S., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Di Sd. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 346. <https://doi.org/10.23887/mi.V26i3.39617>
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251–2260.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1344>
- Prabandari, A. S. (2020). Impelementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 68–71. Opgehaal Van <http://www.jpdk.org/index.php/jpdk/article/view/42>
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118–4125. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V3i6.1294>
- Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/trihayu.V4i2.2237>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 207–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.V10i1.3382>
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.53515/Cji.2020.1.1.1-6>
- Sitinjak, D. S. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogi Dan Penguasaan Konsep Kimia Mahasiswa Calon Guru Kimia Yang Profesional. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 603–610.
- Turmuzi, M., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Analisis Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 341–354. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V3i2.301>
- Yolcu, E., & Sari, M. (2018). Teachers' Qualities And Self-Efficacy Perceptions In Character Education. *Acta Didactica Napocensia*, 11, 35–48. Opgehaal Van <http://adn.teaching.ro>
- Zaenuri, Z., & Muqowim, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menanamkan Nilai Peduli Lingkungan Kebersihan Sekolah Melalui Hadits Di Sd Islam Az-Zahrah Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9583–9590.